

Sejarah Perkembangan Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo (1976-2023)

Herlita Putri Imamah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

03040221096@student.uinsby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang sejarah perkembangan Yayasan Nurul Huda yang berlokasi di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, dari tahun 1976 hingga 2023. Yayasan Nurul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memainkan peran penting dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berpendidikan.

Yayasan ini memiliki peran penting dalam bidang pendidikan dan dakwah di kawasan tersebut, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan agama dan sosial. Melalui metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan sumber primer berupa wawancara dengan tokoh-tokoh kunci yayasan, dokumen-dokumen yayasan, serta sumber sekunder seperti literatur terkait.

Perkembangan Yayasan Nurul Huda tidak terlepas dari dinamika sosial dan politik yang terjadi di Indonesia, terutama pasca reformasi. Pada tahun 1998, ketika Indonesia mengalami perubahan besar dalam struktur pemerintahannya, yayasan ini memanfaatkan momentum tersebut untuk memperluas jangkauannya dan meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karakter diimplementasikan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

Kata Kunci: Yayasan Nurul Huda, sejarah yayasan, pendidikan Islam, perkembangan, Sedati, Sidoarjo.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Yayasan adalah kumpulan dari sejumlah orang yang terorganisasi dan dilihat dari segi kegiatannya, lebih tampak sebagai lembaga sosial. Namun, sejak awal sebuah yayasan didirikan bukan untuk tujuan komersial atau untuk mencari keuntungan, akan tetapi tujuannya didirikan yayasan adalah untuk membantu dan meningkatkan kesejahteraan orang lain. Menurut Poerwardaminta (2009:25) yayasan adalah badan yang dibangun dengan tujuan untuk mengupayakan suatu lembaga yang fungsinya untuk meningkatkan mutu berbagai macam kepentingan, misalnya Pendidikan.

Yayasan Nurul Huda Kalanganyar, yang terletak di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berdiri sejak tahun 1976. Yayasan ini dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan agama yang komprehensif bagi masyarakat sekitar, khususnya anak-anak dan remaja. Selama lebih dari empat dekade, Yayasan Nurul Huda terus berkembang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, menjadi salah satu lembaga yang diperhitungkan di Sidoarjo.¹

Perkembangan Yayasan Nurul Huda tidak terlepas dari dinamika sosial dan politik yang terjadi di Indonesia, terutama pasca reformasi. Pada tahun 1998, ketika Indonesia mengalami perubahan besar dalam struktur pemerintahan, yayasan ini memanfaatkan momentum tersebut untuk memperluas jangkauannya dan meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karakter diimplementasikan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

Pada awal pendiriannya, Yayasan Nurul Huda berfungsi sebagai pusat kajian keagamaan, di mana masyarakat setempat dapat mengikuti pengajian, tadarus, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya. Namun, seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan formal yang berbasis agama, Yayasan Nurul Huda mendirikan sekolah-sekolah dari tingkat madrasah diniyah hingga tingkat menengah. Hal ini menandai transformasi Yayasan Nurul Huda menjadi lembaga pendidikan yang

¹ Yayasan Nurul Huda Kalanganyar: Sejarah dan Perkembangan. Diakses dari Yayasan Nurul Huda Kalanganyar pada 3 Oktober 2024.

lebih formal dan sistematis. Di era 1980-an dan 1990-an, Yayasan Nurul Huda mulai memperluas peranannya dengan membangun fasilitas pendidikan yang lebih lengkap dan merekrut tenaga pengajar berkualitas, baik di bidang ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum.

Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa santri mendapatkan pendidikan yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu dunia. Pada era 2000-an hingga 2020-an, Yayasan Nurul Huda terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi. Selain pendidikan agama, yayasan ini juga mulai memperkenalkan program keterampilan dan pengembangan soft skills, seperti bahasa asing, teknologi informasi, dan kewirausahaan, untuk membekali santri dengan kemampuan yang relevan di dunia modern.

Selama tahun 1976 hingga 2023, Yayasan Nurul Huda tidak hanya berfokus pada pengembangan pendidikan, tetapi juga berperan aktif dalam kegiatan sosial, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam periode ini, yayasan telah meluluskan banyak santri yang kini berperan sebagai pemimpin di berbagai bidang, baik dalam sektor agama, pendidikan, maupun profesional. Yayasan ini tetap berdedikasi dalam mencetak generasi yang memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan serta berkarakter Islami yang kuat. Pada tahun-tahun awal, Yayasan Nurul Huda lebih berfokus pada pendidikan diniyah, di mana para santri diajarkan dasar-dasar ilmu agama seperti fikih, tauhid, tafsir, dan hadis. Dengan berjalannya waktu dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan formal, pada tahun 1980-an, yayasan ini mulai merintis pendirian sekolah formal, yang meliputi tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

Selain itu, yayasan juga memperluas kegiatan dakwah dan sosialnya dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk masyarakat luas, seperti pengajian rutin, santunan anak yatim, dan pelatihan keterampilan untuk kaum dhuafa. Perkembangan yayasan semakin pesat pada periode tahun 1990-an. Pada awal tahun 2000-an, Yayasan Nurul Huda memantapkan dirinya sebagai salah satu lembaga pendidikan terkemuka. Yayasan Nurul Huda terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menambah tenaga pengajar yang profesional dan memperbarui

metode pembelajaran di wilayah Sedati Sidoarjo, dengan memperluas sarana dan prasarana pendidikannya.²

Memasuki era digital dan modernisasi pendidikan pada tahun 2010 ke atas, Yayasan Nurul Huda tidak ketinggalan dalam mengadopsi teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Yayasan ini mulai menerapkan sistem e-learning dan melengkapi fasilitas pendidikan dengan laboratorium komputer serta perpustakaan digital. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mempersiapkan santri menghadapi tantangan globalisasi tanpa melupakan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pendidikan di yayasan ini.³

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan :

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Nurul Huda Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo pada tahun 1976?
- 2) Bagaimana perkembangan Yayasan Nurul Huda Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan dari tahun 1976 hingga 2023?
- 3) Bagaimana kontribusi Yayasan Nurul Huda Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo terhadap masyarakat di sekitarnya dari tahun 1976 hingga 2023?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan beberapa masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap beberapa hal penting seperti berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan sejarah berdirinya Yayasan Nurul Huda Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo pada tahun 1976.
- 2) Untuk menganalisis perkembangan dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan Yayasan Nurul Huda, Sedati, Sidoarjo pada tahun 1976 hingga 2023.
- 3) Untuk mengidentifikasi kontribusi Yayasan Nurul Huda Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo terhadap masyarakat di sekitarnya dari tahun 1976 hingga 2023.

² Abdul Hamid, K.H. (2000). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Yayasan Nurul Huda. Sidoarjo: Pustaka Daerah, hlm. 45.

³ Sudirman, H. (2010). Pendidikan Islam di Indonesia: Perspektif Sejarah dan Perkembangan. Yogyakarta: Tiara Wacana, hlm. 25.

MANFAAT PENELITIAN

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut :

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang sejarah dan perkembangan lembaga pendidikan, sosial, dan keagamaan di Indonesia, khususnya yayasan-yayasan Islam. Dengan memaparkan sejarah dan perkembangan Yayasan Nurul Huda, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan sejarah perkembangan yayasan atau lembaga keagamaan di Indonesia. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya lembaga pendidikan dalam membentuk karakter dan kualitas generasi muda, serta bagaimana perkembangan suatu yayasan dapat berkontribusi terhadap pendidikan di lingkungan sekitar.

PENELITIAN TERDAHULU

Melihat pada judul penelitian yang digunakan peneliti, selanjutnya akan dipresentasikan penelitian terdahulu dan juga penjelasannya sebagai pembanding serta menunjukkan karakter beserta ciri khas yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya :

Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, 2019 dengan judul *“Sejarah dan Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sencaki Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya Tahun 1994-2019”*. Penelitian ini membahas tentang Sejarah dan Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda di Simokerto Surabaya. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada Perkembangan Pesantren Institusi dan Lembaga Pendidikan di Simokerto.

Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, 2023 dengan judul *“Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo Tahun 1991-2022”*. Penelitian ini membahas tentang Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Khoirul Huda Pabean Sedati Sidoarjo Tahun 1991-2022.

KAJIAN TEORI

Teori yang digunakan adalah Teori Perkembangan, karena menjelaskan tentang Perkembangan Sejarah Yayasan Nurul Huda di Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo. Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penulisan ini adalah pendekatan sejarah dan

pendekatan historis. Pendekatan historis ini digunakan untuk menjelaskan kejadian yang meliputi tempat, proses, serta perubahan latar belakang dari suatu peristiwa Sejarah, sehingga nanti dapat diketahui Sejarah Perkembangan Yayasan Nurul Huda secara peristiwa. Dalam kajian ini nantinya akan diuraikan analisis Yayasan Nurul Huda dan semua hal yang dihasilkannya.

Sedangkan pendekatan historis untuk mengkaji bagaimana Yayasan Nurul Huda tumbuh, mengalami perubahan, dan mempengaruhi lingkungan sosial, budaya, dan keagamaan di sekitar wilayah. Pendekatan ini juga sering diintegrasikan dengan pendekatan sosiologis dan antropologis, yang mempelajari dampak yayasan tersebut terhadap masyarakat lokal serta bagaimana yayasan beradaptasi terhadap perubahan zaman, pendidikan, dan kebutuhan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari Heuristik (pengumpulan sumber), Verifikasi (kritik sumber), Interpretasi (analisis data), dan Historiografi (penulisan sejarah).

1. Heuristik atau Pengumpulan Sumber

Dalam penelitian ini, peneliti menelusuri sumber melalui penelusuran yang berkaitan dengan Yayasan Nurul Huda, baik sumber yang bersifat primer seperti arsip, dokumen, laporan tahunan, foto, serta catatan yang berkaitan dengan yayasan, maupun sumber buku-buku serta literatur di sejumlah tempat. Dalam kaitannya dengan penelitian maka perolehan sumber-sumber penelitian berupa kategori tulisan yang dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang akan dijabarkan sebagai berikut :

a) Sumber Primer

Sumber primer adalah data atau sumber asli maupun data bukti yang sezaman dengan peristiwa yang terjadi. sumber primer sering disebut juga dengan sumber atau data langsung, seperti : Orang, lembaga, struktur organisasi dan lain sebagainya. Dalam penelusuran sumber primer, penulis ini melakukan beberapa cara yakni dengan menggali sumber lisan yang digunakan sebagai sumber primer diantaranya dengan melakukan wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa maupun saksi mata. Berikutnya dengan pengumpulan arsip Yayasan, dengan itu penulis lakukan guna mencari sumber data primer yang

digunakan penulis dalam memperoleh data akurat untuk penelitian “Sejarah Perkembangan Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo 1976 – 2023” adalah sebagai berikut :

1. Dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian di atas antara lain :
 - a) Surat keterangan (SK) kepengurusan Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.
 - b) PIAGAM Pendidikan Prestasi Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.
 - c) Rencana kerja Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.
 - d) Majalah atau koran yang menunjukkan program unggulan di Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.
 - e) Data Perkembangan seluruh siswa Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.
 - f) Brosur atau majalah yang menunjukkan acara program unggulan di Yayasan Nurul Huda Sedati Sidoarjo.
 - g) Visi dan Misi Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.
 2. Wawancara yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain :
 - a) Wawancara dengan bapak Drs. H. Misbahuddin, MM. Sebagai Ketua Yayasan Nurul Huda pada tahun 2005 hingga 2020.
 - b) Wawancara dengan bapak Ach. Zubaidi, SP, S.Pd. Sebagai Kepala Madrasah Yayasan Nurul Huda pada tahun 2005.
 - c) Wawancara dengan bapak KH. Turmudzi Hudan. Sebagai Pengurus Yayasan Nurul Huda pada tahun 1976.
- b) Sumber Sekunder
- Dalam penggunaan data maka perlu data yang sudah menjadi pendukung suatu sumber, dari itulah ada data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer atau pendukung data primer. Dalam buku metode penelitian sejarah disebutkan data sekunder adalah sumber tidak secara langsung disampaikan oleh saksi mata. Melainkan sumber yang telah diolah terlebih dahulu. Untuk itu guna menguatkan sumber penulis menggunakan sumber sekunder berupa buku atau

karya tulis lainnya yang mendukung dalam menjelaskan mengenai peristiwa penelitian ini,⁴ sumber tersebut diantaranya :

- a) Buku-buku yang membahas tentang pendidikan, pengembangan masyarakat, atau sejarah lembaga.
- b) Artikel jurnal yang mengenai pendidikan atau lembaga sosial yang berkaitan dengan yayasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perkembangan Yayasan Nurul Huda Kalanganyar

Awalnya, yayasan ini bertujuan untuk mengembangkan pendidikan dan sosial di lingkungan masyarakat setempat. Dengan semangat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut, yayasan ini mulai membuka lembaga pendidikan yang pertama, yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda, Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang lebih tinggi bagi anak-anak di Kalanganyar.

Meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan, Yayasan Nurul Huda mulai memperluas jangkauan dengan mendirikan beberapa lembaga pendidikan tambahan, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda. Pada periode ini, yayasan juga mulai mendapatkan akreditasi dari pemerintah, yang menjadi indikator kualitas pendidikan yang diberikan.

Selain itu, yayasan juga memperluas kegiatan dakwah dan sosialnya dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk masyarakat luas, seperti pengajian rutin, santunan anak yatim, dan pelatihan keterampilan untuk kaum dhuafa. Perkembangan yayasan semakin pesat pada periode tahun 1990 sampai pada awal tahun 2000, Yayasan Nurul Huda memantapkan dirinya sebagai salah satu lembaga pendidikan terkemuka. Yayasan Nurul Huda terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menambah tenaga pengajar yang profesional dan memperbarui metode pembelajaran di wilayah Sedati Sidoarjo, dengan memperluas sarana dan prasarana pendidikannya.⁵

Yayasan Nurul Huda mulai memperkuat kurikulum dengan memasukkan pendidikan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai program seperti pelatihan kepemimpinan, kegiatan seni, dan olahraga diperkenalkan untuk mengembangkan bakat

⁴ Nina Herlina, *Metode Sejarah* (Bandung: Satya Historika, 2020), hlm. 26.

⁵ Sudirman, H. (2010). *Pendidikan Islam di Indonesia: Perspektif Sejarah dan Perkembangan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

dan minat siswa. Pada tahun ini, yayasan juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang melibatkan siswa, sehingga nilai-nilai kepedulian sosial dapat ditanamkan sejak dini.

Memasuki era digital, Yayasan Nurul Huda beradaptasi dengan teknologi informasi. Penggunaan media digital dalam pembelajaran menjadi bagian penting dalam strategi pengajaran. Selain itu, yayasan melakukan peningkatan kualitas dengan pelatihan bagi guru dan memperbaharui fasilitas pendidikan. Kerjasama dengan berbagai institusi juga diperluas untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁶

1. Awal Pembentukan dan Visi (1976-1980)

Yayasan Nurul Huda didirikan oleh sekelompok tokoh masyarakat yang merasa terpanggil untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di Kalanganyar. Pada awal berdirinya, yayasan ini hanya memiliki satu ruang kelas dengan jumlah siswa yang terbatas. Visi dari para pendiri adalah untuk menyediakan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga berbasis pada nilai-nilai keagamaan dan moral yang kuat.⁷

2. Perkembangan Infrastruktur dan Kurikulum (1980-2000)

Pada tahun 1980-an, seiring dengan peningkatan jumlah pendaftar, yayasan mulai melakukan pengembangan infrastruktur. Dibangun beberapa ruang kelas tambahan serta fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan ruang kegiatan. Pada tahun 1990, yayasan mulai memperkenalkan kurikulum yang lebih modern dan berorientasi kepada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga non-akademis. Di tahun 2000, Yayasan Nurul Huda sudah mengakreditasi lulusannya di tingkat lokal dan mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk subsidi anggaran dan pelatihan bagi para guru.⁸

3. Inovasi dan Penerapan Teknologi (2000-2013)

Memasuki awal 2000-an, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa tantangan sekaligus peluang. Yayasan Nurul Huda mulai menerapkan teknologi dalam proses belajar mengajar, termasuk penggunaan komputer dan

⁶ "Sejarah Yayasan Nurul Huda Kalanganyar," Yayasan Nurul Huda, diakses 10 Oktober 2023, www.nurulhudakalanganyar.org.

⁷ Yayasan Nurul Huda Kalanganyar, "Sejarah dan Visi Yayasan," (Kalanganyar: 2023).

⁸ Dinas Pendidikan Sidoarjo, "Laporan Akreditasi Lembaga Pendidikan," (Sidoarjo: 2000).

akses internet di sekolah. Ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi tantangan global.

Selain itu, yayasan juga meluncurkan berbagai program eksternal untuk masyarakat, seperti pelatihan keterampilan kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM di daerah tersebut. Aktivitas ini berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan.⁹

4. Perkembangan Kurikulum dan Teknologi (2000-2010)

Pada tahun 2000, Yayasan Nurul Huda mulai memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Komputer dan akses internet menjadi bagian integral dari pendidikan yang diberikan, membantu siswa untuk bersaing dalam era yang semakin global. Selain itu, yayasan juga membuka jenjang pendidikan menengah, sehingga siswa dapat melanjutkan pendidikan tanpa perlu berpindah ke sekolah lain.¹⁰

5. Pemberdayaan Masyarakat dan Program Sosial (2010-2023)

Dalam dua dekade terakhir, Yayasan Nurul Huda berusaha beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam pendidikan dan masyarakat. Mulai tahun 2010, yayasan memfokuskan perhatian pada pengembangan program-program yang lebih inovatif, termasuk kelas-kelas berbasis teknologi, aktivitas ekstrakurikuler yang variatif, dan pelatihan keterampilan bagi siswa. Setelah pandemi COVID-19 pada tahun 2020, yayasan berhasil melaksanakan pembelajaran daring sebagai respons cepat terhadap tantangan yang dihadapi oleh institusi pendidikan di seluruh dunia. Hal ini menciptakan kesempatan untuk meningkatkan sistem pembelajaran dan mencapai lebih banyak siswa.¹¹

KESIMPULAN

Dukungan ini sangat penting untuk keberlanjutan program-program yang ada dan pengembangan yayasan di masa depan. Diharapkan, yayasan ini akan terus menjadi inspirasi dan contoh bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo didirikan pada tahun 1976 oleh tokoh masyarakat setempat untuk memenuhi

⁹ Suradi, Budi, "Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah", dalam Jurnal Pendidikan, vol. 12, no. 3, 2005.

¹⁰ Yayasan Nurul Huda, Laporan Tahunan (Kalanganyar: 2008).

¹¹ Susanto, Budi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan", Jurnal Pendidikan dan Masyarakat, vol. 15, no. 2 (2020): 123-130.

kebutuhan pendidikan agama di wilayah tersebut. Sejak awal berdirinya, yayasan ini fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan ilmu agama, dimulai dengan kegiatan madrasah sederhana.

Dalam perjalanannya, Yayasan Nurul Huda mengalami perkembangan pesat, baik dari segi jumlah santri maupun fasilitas pendidikan. Pada dekade 1990-an, yayasan ini memperluas program pendidikannya dengan mendirikan sekolah formal, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Memasuki era 2000-an, Yayasan Nurul Huda terus meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemennya, serta memperbaiki infrastruktur untuk mendukung kebutuhan santri yang semakin bertambah. Pada tahun 2020-an, yayasan ini berhasil menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka di daerah Sedati, dengan berbagai program pendidikan yang terintegrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berakhlak baik dan kompeten dalam ilmu pengetahuan.

Dari tahun 1976 hingga 2023, Yayasan Nurul Huda telah berperan penting dalam mencerdaskan masyarakat setempat melalui pendidikan agama yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi berkarakter Islami. Yayasan Nurul Huda juga berhasil menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik dengan pemerintah, lembaga pendidikan lain, maupun masyarakat sekitar, yang turut mendukung kemajuan yayasan.

Program-program pendidikan yang diadakan juga berkembang dari yang awalnya berbasis pendidikan agama dasar, menjadi pendidikan yang lebih komprehensif, mencakup pendidikan formal dan non-formal. Kesuksesan Yayasan Nurul Huda tidak lepas dari peran serta para pengurus, tokoh masyarakat, dan seluruh pihak yang terlibat dalam perjalanan panjang yayasan. yayasan ini telah memberikan kontribusi yang besar dalam pembinaan generasi muda Islam di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman saya yang selalu mendukung dan membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa dukungan, semangat, dan kerjasama kalian, saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih telah menjadi partner belajar yang hebat, berbagi ide, serta memberikan dorongan saat saya menghadapi kesulitan. Semoga kita semua meraih kesuksesan di masa depan!

Dengan hormat, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak [Dr. Imam Ibnu Hajar, S. Ag., M. Ag.] dan ibu [I'in Nur Zulaili, M.A.] atas bimbingan, nasehat, dan dukungan yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Pengalaman berharga dan wawasan yang Bapak/Ibu bagikan sangat membantu saya dalam memahami topik yang saya teliti. Kesabaran dan komitmen Bapak/Ibu dalam membimbing saya sangat berarti, dan saya sangat menghargai setiap saran yang telah diberikan. Semoga ilmu dan bimbingan Bapak/Ibu dapat menjadi berkah bagi saya dan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Yayasan Nurul Huda. (2005). Dokumentasi Internal Yayasan Nurul Huda Kalanganyar: Sejarah dan Perkembangannya. Sidoarjo: Nurul Huda Publishing.
- Departemen Agama Sidoarjo. (2010). Laporan Perkembangan Yayasan Nurul Huda Kalanganyar 1976-2010. Sidoarjo: Kantor Departemen Agama Sidoarjo.
- Aisyah, L. (2017). Sejarah Berdirinya Yayasan Nurul Huda Kalanganyar: Perspektif Tokoh Masyarakat. Sidoarjo: Nurul Huda Press.
- Nurhayati, F. (2018). "Perkembangan Pendidikan di Yayasan Nurul Huda: Sebuah Kajian Sejarah". Jurnal Sejarah Pendidikan Islam, 6(3), 210-225.
- Buku** : Abdurrahman, M. (2019). Sejarah Pendidikan di Yayasan Nurul Huda Kalanganyar. Sidoarjo: Penerbit XYZ.
- Jurnal** : Hidayah, N. (2020). "Transformasi Pendidikan di Yayasan Nurul Huda Kalanganyar: Sebuah Tinjauan Historis." Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 123-140.
- Hidayat, M. (2019). "Pengembangan Pendidikan Karakter di Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo." Jurnal Pendidikan Islam Nusantara, 12(1), 55-72.
- Artikel** : Dewi, R. (2023). "Perjalanan Yayasan Nurul Huda Kalanganyar: 47 Tahun Mencetak Generasi Unggul." Sidoarjo Pos.
- Yayasan Nurul Huda. (2023). Sejarah Berdirinya Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo. Diakses pada 23 Oktober 2024, dari <http://www.nurulhudakalanganyar.com/sejarah>.
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. (2021). Profil Yayasan Pendidikan Islam di Sidoarjo: Yayasan Nurul Huda Kalanganyar. Diakses pada 23 Oktober 2024, dari <https://www.sidoarjokab.go.id/pendidikan-islam>.

Wardah, A. (2019). "Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Sidoarjo: Kasus Yayasan Nurul Huda". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Online. Diakses pada 23 Oktober 2024, dari <https://jurnalpendidikanonline.com/nurulhuda>.

Kementerian Agama RI. (2020). Database Pesantren dan Lembaga Pendidikan Islam Yayasan Nurul Huda Kalanganyar Sidoarjo. Diakses pada 23 Oktober 2024, dari <https://emis.kemenag.go.id>.

Rasyid, M. (2018). "Sejarah dan Transformasi Yayasan Nurul Huda di Era Modern". Sidoarjo Pendidikan News. Diakses pada 23 Oktober 2024, dari <http://www.sidonews.com/nurulhuda-transformasi>.

Pondok Pesantren Nurul Huda Kalanganyar. (2017). Sejarah Singkat Pondok dan Yayasan Nurul Huda Kalanganyar. Diakses pada 23 Oktober 2024, dari <http://nurulhudapondok.com/sejarah-singkat>.